



Jakarta, 11 Juni/June 2024

No. S. 364 /DIR/CCS/VI/2024

Kepada Yth/To:

**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Departemen Pengawasan Bank Swasta 1**  
**Direktorat Pengawasan Bank Swasta 1**  
**Deputi Direktur Pengawasan Bank Swasta 1.2**  
Kompleks Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. M. Thamrin No. 2  
Jakarta 10350

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesian Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Dengan hormat,

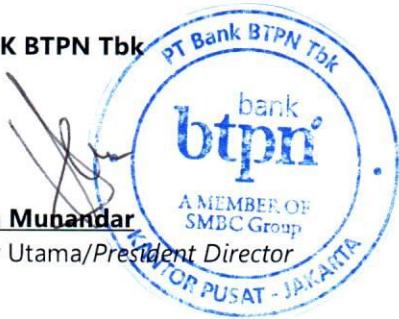
*Sincerely,*

Sehubungan dengan telah didapatkannya surat pra efektif Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V BANK BTPN Tahap I Tahun 2024 ("Bonds"), bersama ini kami sampaikan salinan surat kabar Media Indonesia pada hari Senin 10 Juni 2024, yang memuat pengumuman Prospektus Abridged Prospectus for the planned issuance. Ringkas atas rencana penerbitan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

**PT BANK BTPN Tbk**

**Henoch Munandar**  
Direktur Utama/President Director



**小畠圭史**  
**Keishi Kobata**  
Direktur/Director

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	
Masa Penawaran Awal	: 10 – 20 Juni 2024
Perikiran Tanggal Efektif	: 27 Juni 2024
Perikiran Masa Penawaran Umum Obligasi	: 1 – 2 Juli 2024
Perikiran Tanggal Perjatahan	: 3 Juli 2024
Perikiran Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 5 Juli 2024
Perikiran Tanggal Distribusi Obligasi ("Tanggal Emisi")	: 5 Juli 2024
Perikiran Tanggal Pencatatan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia	: 8 Juli 2024

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI**

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

**Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN

**Mata Obligasi**

Mata uang Obligasi.

**Jenis Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk difasarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini difasarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan difasarkan pada tanggal disertifikasi bahwa Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah tanggung jawab oleh Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

**Harga Penawaran**

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

**Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi**

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dilakukannya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp• (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar % (• persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp• (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar % (• persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali ("buyback") sejauh pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang terlulus pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Selain hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari buku Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1.	5 Oktober 2024	5 Oktober 2024
2.	5 Januari 2025	5 Januari 2025
3.	5 April 2025	5 April 2025
4.	5 Juli 2025	5 Juli 2025
5.	5 Oktober 2025	5 Oktober 2025
6.	5 Januari 2026	5 Januari 2026
7.	5 April 2026	5 April 2026
8.	5 Juli 2026	5 Juli 2026
9.	5 Oktober 2026	5 Oktober 2026
10.	5 Januari 2027	5 Januari 2027
11.	5 April 2027	5 April 2027
12.	5 Juli 2027	5 Juli 2027
13.	-	5 Oktober 2027
14.	-	5 Januari 2028
15.	-	5 April 2028
16.	-	5 Juli 2028
17.	-	5 Oktober 2028
18.	-	5 Januari 2029
19.	-	5 April 2029
20.	-	5 Juli 2029

**Perlindungan Bunga Obligasi**

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah yang lewat di Tanggal Emisi dengan pertitungan 1 (satu) tahun adalah sebesar 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

**Pembentulan Kembali Obligasi ("Buy back")**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dengan harga yang ditentukan pada ketentuan pembelian kembali Obligasi yang ditetapkan pada tanggal pembelian kembali Obligasi.

Perjanjian Pembelian kembali Obligasi tersebut dibuat pada tanggal 12 Juli 2024.

**Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi**

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran bagi Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

**Satuan Pemindahbukuan Obligasi**

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp 1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

**Satuan Perdagangan**

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000,00 (lima ribu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

**Jamuan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang salah atau maupun yang ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah para pasca tamu hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang sekara maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

**Perlindungan dan Kewajiban Perseroan**

Seluruh diluaran serta semua Jaminan Terwujud dan pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa perlu sebutkan tertulis atau melalui pengalaman (tertentu), antara lain : melakukannya pengabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kebijakan usaha, mengurangi modal dasar dan modal diseler, membeli asset tetap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dalam satuan atau rangkap transaksi dalam tahun buku bersama yang jumlahnya melebihi 10% dari total asset Perseroan, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada Perusahaan Anak.

**Hak-Hak Pemegang Obligasi**

Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi atau/atau Tanggung Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang termasuk pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus disertai dengan surat pengajuan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau filiasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amatir untuk mendapatkan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan bunga sebesar-sama yang masih belum paling sedikit lebih dari

BREBES, JAWA TENGAH

# Parpol Merapat ke PDIP Calon Tunggal Menguat

**D**EWAN Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, terus menjalin komunikasi formal dengan semua partai politik (parpol) pemilik kursi di DPRD jelang Pilkada 2024.

Yang terbaru, partai ber-lambang banteng itu menerima kunjungan jajaran pengurus DPC PKB yang dipimpin Zubad Fahilatah di Kantor DPC PDIP Brebes, Sabtu (8/6).

Ketua DPC PDIP Brebes Indra Kusuma mengungkapkan langkah itu dilakukan untuk membangun koalisi yang solid di wilayah tersebut.

Bahkan, nantinya, sangat mungkin hanya muncul pasangan calon kepala daerah tunggal karena semua kekuatan yang ada telah dirangkul.

"Kala menghindaki calon tunggal, saya tidak bisa *ngomong*. Namun, kala umumnya terjadi calon tung-

gal, ya apa boleh buat," ujar Indra.

Sekalipun nanti hanya ada calon tunggal, menurutnya, pilkada akan tetap demokratis. Pasalnya, ia memandang parpol ialah cerminan masyarakat.

"Apakah calon tunggal tidak demokratis? Tetapi demokratis karena bagaimana pun partai adalah penjelmaan dari masyarakat atau rakyat Brebes," jelas Indra.

Selain dengan PKB, PDIP telah berbincang dengan NasDem yang memiliki satu kursi DPRD.

Ketua DPC PKB Brebes Zubad Fahilatah tidak menampik adanya peluang koalisi dengan PDIP.

"PKB dengan PDIP sejak

reformasi sudah kerja sama.

Terkait kemungkinan arah koalisi ini sangat dinamis. Yang jelas, saat ini kita menilai silaturahim yang mungkin pada saatnya menjadi kunci pada masa depan yang sejalan dengan bonus demografi

## Semakin mantap

Di Sulawesi Tengah (Sulteng), Wakil Ketua Umum DPP Partai NasDem Ahmad M Ali semakin mantap menata Pemilihan Gubernur (Pilgub) Sulteng setelah mendapat dukungan dari PSI.

Ahmad mengatakan pendekatan yang dilakukan dengan PSI, khususnya dengan Ketua Umum Koesang Pangarep, sudah berlangsung lama.

"Penjajahan sudah sejak lama. Kami di tingkat DPP intensif diskusi menjelang Pilgub Sulteng. Hasilnya, kami dapat rekomendasi dari PSI. Itu buah dari proses yang lama," terang Ahmad kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Pria yang juga menjabat anggota Komisi III DPR itu mengatakan dukungan PSI sangat penting karena partai itu dinilai sebagai partai pilih kali ini ialah pemilu untuk kader. (JI/PT/TB/RZ/HS/Z-11)

Indonesia. Terlebih, mereka memiliki kader yang didominasi generasi muda.

"PSI satu-satunya partai yang mendeklarasikan diri sebagai partai anak muda. Masa depan bangsa ada di tangan mereka," ungkapnya.

Sejauh ini, Ahmad yang berpasangan dengan Abdul Karim Aljufri sebagai bakal calon wakil gubernur telah mengantongi beberapa rekomendasi partai politik, yakni Gerindra dan PAN.

Di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT), Dewan Pimpinan Wilayah NasDem merekomendasikan tiga nama untuk diusung sebagai calon bupati.

Mereka ialah Yeremias Ronaldi Sunur, Benediktus Polo Maing, dan Yuni Damayanti. Ketua DPW NasDem Kaka Edi Endi menegaskan

pilkada kali ini ialah pemilu untuk kader. (JI/PT/TB/RZ/HS/Z-11)



ANTARA/DIDIK SUHARTONO

**REVITALISASI KOTA LAMA:** Sejumlah pekerja mengecat bangunan tua di Jalan Jembatan Merah, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (8/6). Pemerintah Kota Surabaya mempercepat pengerjaan revitalisasi infrastruktur Kota Lama di kawasan itu yang ditargetkan akan direncanakan pada pertengahan Juni 2024 sebagai salah satu destinasi wisata di Surabaya.

**B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengancam hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**

- Risiko Pasar
- Risiko Kelebihan Kapasitas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Strategi
- Risiko Keupayaan

### C. Risiko umum

- Kondisi Perekonomian secara makro atau global
- Perburuan kurva asing
- Keputusan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha perusahaan terkait
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kebijakan Pemerintah
- Kelembutan negara lainnya atau peraturan internasional

### D. Risiko bagi investor

- Risiko tidak likuiditas Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi atau dengan investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dan Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada tanggal yang telah ditentukan, atau kegagalan membayar pokok Obligasi sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
- Risiko penurunan nilai obligasi, risiko ini terjadi jika terjadi suatu hukum mengalami kerakanan.
- Risiko peraturan dan/atau perundangan, jika ada peraturan atau perundangan, misal persyarikatan yang berlaku yang dapat mempengaruhi nilai investasi.

Penjelasan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Prospektus.

**MANAJEMEN PERSEORO MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG ADA DALAM PROSPEKTUS DAN PEMERASANAN KEGIATAN USAHA TAHU DILAKUKAN DALAM RUMUSAN PERASAROSAN BERDASARKAN BODORI DATAPAK MARING-MARING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEORO DALAM PROSPEKTUS.**

### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali tertanggal 8 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sampai dengan tanggal Pemeringkuhan Pendafiran menjadi Efektif.

### KETERANGAN TENTANG PERSEORO, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

#### A. KETERANGAN TENTANG PERSEORO

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkembang di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Peninsular Nasional didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 19 Februari 1985 yang dibuat di hadapan Komar Adansasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 yang dibuat di hadapan Dedeh Ramda Sukman, S.H., notaris penganti di Komar Adansasmita, S.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-4583/HTO/1.01/85 tanggal 25 Juli 1985, dan telah diaktifkan dalam bukti Register Kantor Pengadilan No. 145 tanggal 16 Agustus 1985, serta telah diulangkini dalam Benar Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985, Tambahan No. 148 ("Akta Pendirian Perseroan").

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-625/MK/11/1985 tanggal 30 Desember 1985 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Izin Usaha PT Bank Tabungan Peninsular Nasional di Bandung, beserta 26 (dua puluh enam) kantor-kantor cabangnya di Indonesia, Perseroan diberi izin untuk melakukan usaha bank tabungan sebagai kelanjutan usaha dari Bapempi yang telah beroperasi sejak tahun 1959. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	Jumlah Saham dengan nilai nominal Rp 1.040.000 per saham Seri A & Rp 1.000.000 per saham Seri B
Saham Seri A	1.500.000.000
Saham Seri B	750.000.000
<b>Modal Dikempar dan Disetor</b>	<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>

**Saham Seri A**

Maria Radja Laut Siahan 90 93.600.000 13

Mochamad Abdul Fatah 30 31.200.000 4,3

Sirojudin Soedroj 30 31.200.000 4,3

Said Martinus Sinurat 30 31.200.000 4,3

Moehamad Juniar Haraph 30 31.200.000 4,3

Sigit Suryadi 30 31.200.000 4,3

Safitri Deniwadigo 30 31.200.000 4,3

Bambang Sutrisna 30 31.200.000 4,3

Hendrik Sitanggang 30 31.200.000 4,3

Ules Sutrisna 30 31.200.000 4,3

Iman Soebardi 30 31.200.000 4,3

Sudarmadi 30 31.200.000 4,3

Gandhi 30 31.200.000 4,3

Sri Hartini 30 31.200.000 4,3

Johannes Soedarmo 30 31.200.000 4,3

Kamsjali Tjokrosoeharto 30 31.200.000 4,3

Nita 30 31.200.000 4,3

Sugiyono 30 31.200.000 4,3

Alies Suryana 30 31.200.000 4,3

Mohamad Darwin 30 31.200.000 4,3

Laurencius Siagian 30 31.200.000 4,3

**Jumlah Modal Dikempar dan Disetor**

Modal Dasar 690 171.600.000 100%

**Jumlah Saham dalam Portepel**

Saham Seri A 60 62.400.000

Saham Seri B 720 72.000.000

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah sebagaimana ditunjukkan dalam Akta Perintama Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-009408 tanggal 21 Maret 2024 ("Akta Perseroan No. 55/2024") dan Akta Perintama Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 56 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-007264 tanggal 26 Maret 2024 ("Akta Perseroan No. 56/2024").

(Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimulai di Akta Pendirian hingga terahir diubah dengan Akta Perseroan No. 55/2024 dan 56/2024 selanjutnya disebut "Anggaran Dasar Perseroan".)

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Keputusan Saham Perseroan per tanggal 30 April 2024 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entropic, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir, adalah sebagai berikut:

Modal Saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	100.000.000.000
Model Dikempar dan Disetor Penuh	9.602.826.075 193.856.539.500	91,05%
Masyarakat (masing-masing <5%)	953.118.773 19.082.375.460	8,95%
<b>Modal Dikempar dan Disetor Penuh</b>	<b>10.645.945.748 212.918.914.960</b>	<b>100.00%</b>
<b>Modal Saham dalam Portepel</b>	<b>4.354.054.252</b>	<b>87.081.085.040</b>

Guru dan Pengawas

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah dibertahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pembertahuan No. AHU-AH.01-09-000927

(ii) Akta No. 78 tanggal 29 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah dibertahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pembertahuan No. AHU-AH.01-09-011835 tanggal 17 Mei 2023 dan (vi) Akta No. 58 tanggal 27 July 2024, yang dibuat di hadapan Ashya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah dibertahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pembertahuan No. AHU-AH.01-09-0145163 tanggal 27 Juli 2023, susulan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Modal Saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham

Nilai Nominal (Rp)

%

Modal Dasar 15.000.000.000 300.000.000.000

Model Dikempar dan Disetor Penuh

9.602.826.075 193.85

## TEMPORARY SCHEDULE

Bookbuilding Period	: 10 – June 2024
Estimated Effective Date	: 27 June 2024
Estimated Public Offering Period	: 1 – 2 July 2024
Estimated Allotment Date	: 3 July 2024
Estimated Order Refund Date	: 5 July 2024
Estimated Distribution Date ("Issuance Date")	: 5 July 2024
Estimated Listing Date on the Indonesian Stock Exchange	: 8 July 2024

## PUBLIC OFFERING OF BOND

The following is a summary of the bond structures offered:

Bond Name	Shelf Registered Bond V BANK BTPN Phase I Year 2024
Bond Currency	Rupiah
The currency of this Bond is Rupiah.	
Bond Type	These bonds issuance are scriptless, except for the Jumbo Bond Certificate which is issued to be registered on behalf of KSEI as principal debt for the benefit of the Bond Holder through the Account Holder. These bonds are registered on behalf of KSEI for the registration of the Account Holder at KSEI in which it is for the benefit of the Bond Holder and are registered on the basis of the Jumbo Bond Certificate is handed over by the Company to KSEI. Proof of Bond ownership for the Bond Holder is a Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the Bond Holder and the Account Holder.
Bid price	These bonds are offered at a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds.

## Bond Principal Amount, Bond Interest, and Bond Maturity

The entire Principal value of the Bonds to be issued is a maximum of IDR 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah), which is divided into 2 (two) series, with the following conditions:

Series A : Principal Amount of Series A Bonds is IDR [●] (Rupiah) with a fixed interest rate of [●%] (● percent) per year, with a term of 3 (three) years from the Issuance Date; and

Series B : Principal Amount of Series B Bonds is IDR [●] (Rupiah) with a fixed interest rate of [●%] (● percent) per year, with a term of 5 (five) years from the Issuance Date.

The Principal Amount of the Bonds may be reduced in connection with the repayment of the Principal Bonds of each series of Bonds and/or repurchase (buyback) as repayment of the Bonds as evidenced by the Jumbo Bond Certificate in accordance with the provisions of Article 5 of the Trustee Agreement. Amount that must be paid by the Company on the Bond Principal Repayment Date is at the price equal to the Principal amount of Bonds written on the Written Confirmation owned by the Holder Bonds on the Bond Principal Repayment Date.

The nature and amount of the bond interest rate is a fixed interest rate. Bond Interest is paid quarterly, starting from the Issuance Date in accordance with the payment date of each Bond Interest. In the event that the Bond Interest Payment Date falls on a day that is not an Exchange Day, the Bond Interest is paid on the following Exchange Day without being subject to a Penalty.

Payment dates for each Bond Series and Bond Principal Repayment Date for each Bond Series is as follows :

Interest to-	A Series	B Series
1.	5 October 2024	5 October 2024
2.	5 January 2025	5 January 2025
3.	5 April 2025	5 April 2025
4.	5 July 2025	5 July 2025
5.	5 October 2025	5 October 2025
6.	5 January 2026	5 January 2026
7.	5 April 2026	5 April 2026
8.	5 July 2026	5 July 2026
9.	5 October 2026	5 October 2026
10.	5 January 2027	5 January 2027
11.	5 April 2027	5 April 2027
12.	5 July 2027	5 July 2027
13.	-	5 October 2027
14.	-	5 January 2028
15.	-	5 April 2028
16.	-	5 July 2028
17.	-	5 October 2028
18.	-	5 January 2029
19.	-	5 April 2029
20.	-	5 July 2029

## Calculation of Bond Interest

The Bond Interest Rate is an annual percentage of the nominal value which is calculated based on the number of days that have passed from the Issuance Date with the calculation that 1 (one) year is 360 (three hundred and sixty) Calendar Days and 1 (one) month is 30 (thirty) Calendar Days.

## Bond Buyback (Buy back)

The Company can repurchase part or all of the Bonds before the Bond Principal Repayment Date and the repurchase of the Bonds is intended as repayment or saved for later resale at market price provided that this can only be done 1 (one) year after the Allotment Date. The Company is obliged to announce the Bond repurchase plan no later than 2 (two) Calendar Days before the date of offer for repurchase begins, at least through: the Company's website in Indonesian and a foreign language, provided that the foreign language used is at least English, and stock exchange website or 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation.

## Procedures for Payment of Bond Interest and Bond Principal

Payment of Bond Interest and Bond Principal will be made through KSEI as Payment Agent to Bond Holders via Account Holders on the Bond Interest Payment Date and Bond Repayment Date based on the Deed of Bond Payment Agent Agreement.

## Bond Transfer Unit

The bond transfer unit is IDR 1 (one Rupiah) or multiples thereof.

## Trading Unit

Bond trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as determined in the Stock Exchange regulations. Bond trading units on the Stock Exchange are carried out at a value of IDR 5,000,000 (five million Rupiah) and/or multiples thereof.

## Guarantee

These bonds are not guaranteed by specific guarantees, but are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable, both existing and future, as collateral for the holders of these bonds in accordance with the provisions in Articles 1131 and 1132 of the Code -Civil Law. The rights of Bondholders are pari passu without preferential rights with the rights of the Company's other creditors both existing now and in the future, except for the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed by the Company's assets, both existing and those that will exist in the future.

## Company Restrictions and Obligations

Before paying off all outstanding amounts or other expenses which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds, the Company without written approval from the Trustee is not permitted to take any action (taking into account the existence of certain exceptions), including: carrying out a merger or consolidation with other companies, changing main business activities, reducing authorized capital and paid-up capital, releasing fixed assets of the Company and/or Subsidiaries in one or a series of transactions in the current financial year which amount exceeds 10% of the Company's total assets, and providing loans to third parties, except for Subsidiary Companies.

Further explanation can be seen in the Prospectus.

## Bondholder Rights

Receive repayment of Bond Principal and/or Bond Interest payment from the Company which is paid through KSEI as Payment Agent on the Bond Principal Repayment Date and/or Bond Interest Payment Date in question. The amount that must be paid by the Company on the Bond Principal Repayment Date is at the same price as the Bond Principal amount written on the Written Confirmation owned by the Bond Holder on the Bond Principal Repayment Date.

Bondholders who are entitled to Bond Interest are Bondholders whose names are recorded in the Register of Account Holders 4 (four) Working Days before the Bond Interest Payment Date, unless otherwise determined by KSEI in accordance with KSEI Regulation No. 1. Thus, if a Bond transaction occurs within 4 (four) Business Days before the Bond Interest Payment Date, the Bond buyer who receives the Bond transfer is not entitled to Bond Interest in the relevant Bond Interest Period, unless otherwise determined by KSEI in accordance with applicable KSEI provisions.

If the Company fails to submit sufficient funds for payment of Bond Interest and repayment of Bond Principal after the Bond Interest Payment Date or Bond Repayment Date has passed, the Company will pay interest for the first calculated date based on the number of days missed, namely 1 (one) year is 360 (three hundred and sixty) Calendar Days and 1 (one) month is 30 (thirty) Calendar Days. Fines paid by the Company which are the rights of the Bond Holder by the Payment Agent will be paid by the Bond Holder proportionally based on the size of the Bonds they own.

Bondholders either individually or collectively representing at least more than 20% (twenty percent) of the outstanding Bonds excluding Bonds owned by the Company and/or its Affiliates, submit a written request to the Trustee to hold a RUPO with the original KTUR. The written request in question must contain the requested agenda, provided that from the issuance of the KTUR, the Bonds owned by the Bondholder who submits a written request to the Trustee will be frozen by KSEI in the amount of the Bonds listed in the KTUR. Revocation of the suspension by KSEI can only be carried out after obtaining written approval from the Trustee. The request must be submitted in writing to the Trustee and no later than 30 (thirty) Calendar Days after the date of receipt of the request letter, the Trustee is obliged to call for a RUPO.

Each Bond amounting to IDR 1 (one Rupiah) has the right to cast 1 (one) vote in the RUPO, thus each Bond Holder in the RUPO has the right to cast votes for the number of Bonds he owns.

A more complete explanation of the Bonds can be seen in the Prospectus.

## Ranking Results

In accordance with POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 and POJK No. 49/2020, in the framework of the issuance of these Bonds, the Company has obtained a national rating from the Indonesian Securities Rating Agency (PEFINDO) in accordance with letter No.RC-319/PER-DIR/I/II/2024 dated 21 March 2024 regarding the Rating of PT BANK BTPN Tbk., with ranking:

## idAAA

## (Triple A)

The Company firmly states that it has no affiliation with the Indonesian Securities Rating Agency (PEFINDO), as defined in UUP2SK.

The Company will carry out a rating once every 1 (one) year as long as the obligations for the Bonds have not been paid off, as regulated in POJK No. 49/2020.

Further explanation can be seen in the Prospectus.

## Information regarding the Trustee

In the context of the Public Offering of Bonds, the Company and PT Bank Mega Tbk., as Trustees have signed a Trustee Agreement.

Trustee address details as follow:

## PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, 16<sup>th</sup> floor

Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A

Jakarta 12790

Phone : (62 21) 7917500 ext. 1620

web address : www.bankmegatbk.com

e-mail: walmi@bankmegatbk.com

For the information : Capital Market Services

A more complete explanation regarding the Trustee can be seen in the Prospectus.

## Fulfillment of Shelf Registered Public Offering Criteria

In connection with the provisions of OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Public Offering of Shelf Registered Debt Securities of Debt Securities and/or Sukuk (POJK No. 36/2014), the Company has fulfilled the provisions as required, namely as follows:

i. Have been an issuer/public company for at least 2 (two) years before submitting the Registration Statement to the OJK;

ii. Never experienced a payment default during the last 2 (two) years prior to the Registration Statement in the context of the Shelf Registered Bond V BANK BTPN Phase I Year 2024;

iii. Shelf Registered Bonds V BANK BTPN Phase I Year 2024 are debt securities and have a rating result that is included in the top 4 (four) ranking category which is the 4 (four) best ranking and is included in the investment grade rating category based on the standards held by the rating company Effect.

iv. Shelf Registered Bonds V will be held within a period of 2 (two) years provided that notification of the final Shelf Registered Bonds V is submitted to the OJK no later than the second anniversary since the Registration Statement became Effective.

The Company states that it has fulfilled the requirements in point ii above in accordance with the Statement Letter of Never Experiencing Payment Defaults and the Independent Accountant's Report dated 3 April 2024.

The Public Offering of Bonds and subsequent stages will follow the provisions as intended in POJK No. 36/2014

## PLAN FOR THE USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF BOND

The funds obtained from the bond issuance after deducting all issuance costs will be used entirely by the Company for business growth in the form of providing credit.

A more complete explanation of the debt statement can be seen in the Prospectus.

## DEBT STATEMENT

As of December 31, 2023, the Company has liabilities totaling IDR 150,244,468 million

A more complete explanation of the debt statement can be seen in the Prospectus.

## SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

Prospective investors should read the summary of important financial data presented below together with the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022, as well as for the years ended, all of which are included in this Prospectus. Prospective investors should also read Chapter V regarding Analysis and Discussion by Management.

The summary of important financial data below is taken from the Company's consolidated statements of financial position as of dated 31 December 2023 and 31 December 2022 as well as consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022, along with notes to the consolidated financial statements which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Consolidated Statements of Financial Position

## (In millions Rupiah)

	31 December 2023	2022
--	---------------------	------

ASSET

Cash

1,428,683 1,747,461

Current accounts with Bank Indonesia

9,276,598 10,215,350

Current accounts with other banks

3,002,326 1,549,854

Related parties

462,061 639,707

Less: Allowance for impairment losses

(158) (415)

962,229 2,189,146

Placements with Bank Indonesia and other Banks

8,961,654 21,885,214

Accrued interest/margin income

2,624 2,851

Less: Allowance for impairment losses

(8,964,278) 21,887,894

## ABRIDGED PROSPECTUS

THE INFORMATION IN THIS ABRIDGE PROSPECTUS MAY STILL BE COMPLETED AND/OR CHANGED. THIS BONDS REGISTRATION STATEMENT HAS BEEN SUBMITTED TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ("OJK") BUT HAS NOT RECEIVED AN EFFECTIVE STATEMENT FROM THE OJK. THIS ABRIDGE PROSPECTUS MAY ONLY BE USED IN THE CONTEXT OF AN INITIAL OFFER OF THESE BONDS. THESE BONDS CANNOT BE SOLD UNTIL THE REGISTRATION STATEMENT THAT

## SIGNIFICANT EVENTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Company's management stated that there were no significant events that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Group that occurred after the date of the Independent Auditor's Report reissued dated May 8, 2024 on the Group's consolidated financial statements dated and for the years ended December 31, 2023 and 2022 until the date the Registration Statement becomes Effective.

## INFORMATION ABOUT THE COMPANY, BUSINESS ACTIVITIES, AND BUSINESS TENDENCIES AND PROSPECTS

### A. ABOUT THE COMPANY

#### Brief History of the Company

The Company domiciled in South Jakarta, formerly named PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, was established by virtue of Decree No. 31 dated February 16, 1985, made before Komar Andasasmita, S.H., a Notary in Bandung. This deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree of Decree No. C2-4583HT01.01TH.85 dated July 25, 1985 and has been registered in the register book of the Registrar's Office of the District Court of Bandung No. 458 and No. 459 dated August 16, 1985 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 1985, Supplement No. 1148 ("The Company's Deed of Establishment")

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-625/MK.11/1985 dated December 30, 1985 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-135/KM.11/1986 dated December 2, 1986 on the Granting of a Business License to PT Bank Tabungan Pensiun Nasional in Bandung, together with its 26 (twenty-six) branch offices in Indonesia, the Company is granted the permit to carry out a savings bank business as a continuation of the business of Bapemil which has been operating since 1959. The capital structure and shareholders composition of the Company are as follows:

	Share Capital with a nominal value of IDR 1,040,000 per Series A Share & IDR 1,000,000 per Series B Share	Nominal of Shares	Nominal Value (IDR)	%
Authorized Capital		1,500,000,000		
Series A Share	750	780,000,000		
Series B Share	720	720,000,000		
<b>Issued and Paid-up Capital</b>				
<b>Series A Share</b>				
Maria Radja Laut Siahaan	90	93,600,000	13	
Mochamad Abdul Fatah	30	31,200,000	4.3	
Sirojudin Soerodo	30	31,200,000	4.3	
Said Martinus Sirurat	30	31,200,000	4.3	
Moehamad Junus Harahap	30	31,200,000	4.3	
Soetjojo	30	31,200,000	4.3	
Salman Danuwidagdo	30	31,200,000	4.3	
Bambang Sutisna	30	31,200,000	4.3	
Harind Sintanggung	30	31,200,000	4.3	
Ules Sutrisna	30	31,200,000	4.3	
Imam Soebari	30	31,200,000	4.3	
Sudaryati	30	31,200,000	4.3	
Gandhi	30	31,200,000	4.3	
Sri Hartini	30	31,200,000	4.3	
Johannes Soedarno	30	31,200,000	4.3	
Kamsijan Tjokrosoeharto	30	31,200,000	4.3	
Nita	30	31,200,000	4.3	
Sugiyono	30	31,200,000	4.3	
Atjepr Suryana	30	31,200,000	4.3	
Mohamad Darwin	30	31,200,000	4.3	
Laurencius Siagian	30	31,200,000	4.3	
<b>Total Issued and Fully Paid-up Capital</b>	<b>690</b>	<b>717,600,000</b>	<b>100%</b>	
<b>Total Shares in Portfolio</b>				
Series A Share	60	62,400,000		
Series B Share	720	720,000,000		

The articles of association of the Company has been amended several times and lastly amended as stated in the Deed of Statement of a Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 55 dated March 21, 2024 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0069408 dated March 21, 2024 ("Decree of Company No. 55/2024") and the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 57 dated March 21, 2024, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0073264 tanggal 26 Maret 2024 ("Decree of Company No. 57/2024").

(The articles of association of the Company as contained in the Deed of Establishment until lastly amended by the Decree of Company No. 55/2024 and 57/2024 shall hereinafter be referred to as the "Articles of Association of the Company").

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the purpose and objective of the Company is to do business in the commercial bank sector.

#### Capital Structure and Share Ownership of the Company

Based on the Company's Share Ownership Report as of April 30, 2024 issued by PT Daino Entrycom, the Company's latest capital structure and shareholder composition are as follows:

	Nominal Value IDR 20 per share	Total Nominal Value (IDR)	%
Authorized Capital		15,000,000,000	300,000,000.000
<b>Issued and Fully Paid-up Capital</b>			
SMBC	9,692,826,975	193,856,539,500	91.05%
Public (each <5%)	953,118,773	19,062,375,460	8.95%
<b>Total Issued and Fully Paid-up Capital</b>	<b>10,645,945,748</b>	<b>212,919,914,960</b>	<b>100.00%</b>
<b>Total Shares in Portfolio</b>	<b>4,354,054,252</b>	<b>87,081,085,040</b>	

#### Management and Supervision

Based on (i) Deed no. 46 dated 21 April 2022, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as proven by the Receipt Notice No. AHU-AH.01.09-0009927 (ii) Act No. 78 dated September 29, 2022, made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, which has been notified to the Minister of Justice as evidenced by the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0061871 dated October 4, 2022, (iii) Act No. 25 dated May 10, 2023, made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, which has been notified to the Minister of Justice as evidenced by the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0116937 dated May 11, 2023, (iv) Act No. 40 dated May 16, 2023, made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, which has been notified to the Minister of Justice as evidenced by the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0118315 dated May 17, 2023, and (v) Act No. 58 dated July 27, 2023, made before Yumna Shabrina, SH, MKn, as Notary Substitute for Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, which has been notified to the Minister of Justice as evidenced by the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0145163 dated July 27, 2023, the latest composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of the date of publication of this Prospectus is as follows:

	President Commissioner	Deputy President Director	Deputy President Director	Compliance Director	Director	Director	Director	Independent Commissioner	Independent Commissioner	Independent Commissioner	Independent Commissioner
President	: Chow Ying Hoong										
Commissioner	: Takeshi Kimoto										
Independent Commissioner	: Nikin Herlani Masli Ridhwan										
Independent Commissioner	: Onny Widjanarko										
Independent Commissioner	: Edmund Tonobala										
Commissioner	: Ongki Wanadjiati Dana										

#### Information about the Subsidiary Companies

On the date this Abridged Prospectus was published, the Company has four subsidiaries, either directly or indirectly, as follows:

No.	Subsidiary Company	Business Activities	Percentage of Ownership	Revenue Contribution	Year of Establishment	Year of Acquisition	Domicile	Year of Operations
1	PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	Banking	70.0%	30.54%	1991	2014	Jakarta	2014
2	PT BTPN SYARIAH VENTURA	Venture Capital	1%	-	2021	2021	Jakarta	2022
3	PT On Motoring	Financial Institution	51%	-	1994	2024	Jakarta	1994
4	PT Summit Oto Finance	Financial Institution	51%	-	1990	2024	Jakarta	1990

\* Another shareholder in PT BTPN SYARIAH VENTURA is PT BANK BTPN SYARIAH Tbk with ownership of 99%. Further explanation regarding the Company and Subsidiaries could be seen in the Prospectus.

#### B. INFORMATION ABOUT BUSINESS ACTIVITIES, BUSINESS TRENDS, AND BUSINESS TENDENCIES AND PROSPECTS

##### General

The Company officially became a bank resulting from the merger with SMBCI on February 1, 2019 and offering more complete financial services for the entire spectrum of individual and business customers, from large corporations in major urban areas to medium and micro businesses and communities in rural areas. Currently, the Company is a bank that serves productive underprivileged communities (mass market), SMEs, large corporations and retail supported by digital technology. Currently the Company has its head office in Jakarta with branches in more than 300 cities throughout Indonesia.

The Company offers various banking services through several business units. First is corporate banking which includes a business unit resulting from the merger with SMBCI. Second is BTPN Micro Bisnis which serves small and medium entrepreneurial customers. Next is retail which includes BTPN Pura Bakti which focuses on the retired and pre-retired segment, BTPN Sinaya which focus on the growth of third party funds and wealth management from the income individual segment middle to upper class, and Jenius to answer the needs of urban customers who are more fluent in using smartphones. Another of the Company's business units is BTPN Micro which serves micro entrepreneurial customers.

The Company carries out its community activities through the Corporate Social Responsibility program or Corporate Social Responsibility (CSR). The company integrates its social programs as part of its business activities. So the motto "Together, we create opportunities for growth and more life means" is not only a social activity of the Company - but is an inseparable part from daily banking business activities to branch level.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to engage in business commercial banking sector.

##### Competitive Advantage

To carry out the Company's vision, namely:

- \* To be the bank of choice in Indonesia, which can make a meaningful difference in the lives of millions of people, especially with the support of digital technology.
- The Company is supported by competitive advantages, including:
  - Extensive global network and member of the SMBC group which is a global banking company the strong one.
  - Strong support from Global Financial Group (foreign currency funding, business development, sector coverage and knowledge transfer).
  - Strong corporate business with network support from the SMBC group.
  - Experienced team with strong local knowledge.
  - Strong leadership.
  - Leading digital banking culture and capabilities in Indonesia in terms of people, processes, mindset, and innovation technology capabilities.
  - New products to be offered across all segments (Corporate, Commercial, Retail, MSME) including digital platforms.
  - Contribution to inclusive finance through Sharia ultra micro finance.

##### Business Strategy

The Company has a long-term goal to become a top class bank with complete services in Indonesia which offers competitive products in the retail, business banking and corporate sectors with digital technology support.

To fulfill these objectives, the Company has three Core Policies, namely:

- 1) Value Growth and Development, including:
  - Achieve business scale to ensure sustainable revenue and profit growth.
  - Achieve organic and inorganic growth.
  - Leverage digital technology to provide products, services, payments and capabilities complete transaction.
- 2) Healthy Bank Management, including:
  - Implement global standards for Governance, Compliance, Risk Management including management cyber risks and HR practices.
  - Apply Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.
  - Investment policies that balance achieving profitability with growth sustainable in the future.
- 3) Synergy:
  - Optimizing cooperation within the Company, with BTPN Syariah and the SMBC group.
  - Actively engage and participate in the market ecosystem through partnerships and capital investment.

Based on these three Core Policies, the Company implements strategic focus as follows:

- 1) Increase loans by setting a risk appetite that is in line with the required objectives and through the following:
  - Increase total customer base and revenue by increasing Jenius' capabilities as platform and wealth management, optimizing distribution channels, collaboration across business lines, and strategic partnerships with market ecosystems.
  - Increase CASA and fee based income and foreign exchange by developing value propositions customers.
  - Invest in talent, instill a high-performance, trust-based culture.
  - Implement operational excellence bank wide by implementing digitalization and processes excellence.
  - Optimize resource use and Return on Assets.
  - Develop optimized value and collaboration propositions to the level permitted by regulator with other SMBC subsidiary companies in Indonesia and the SMBC global network.
  - Build information technology operational excellence and continue to build digital security capabilities and cyber.
- 2) Marketing and Sales Activities

The Company will continue to develop its market share in financial services. The Company also implements marketing strategies to improve product and service performance. This is done not just to improve the Company's business performance, but also provide maximum customer satisfaction.

Regarding corporate services, the Company continues to expand its service network for corporate customers in various areas big cities in Indonesia, by utilizing the Company's extensive office network, and planning establishing new satellite offices in industrial areas and other strategic areas to increase engagement customers at that location.

The Company also continues to increase collaboration and synergy between business lines, such as in the form of web meetings to capture every